

Bang Zaki Ungkap Potensi Kepulauan Seribu di Sektor Blue Carbon dan Pariwisata

written by Kabar 6 | 4 Desember 2023



Kabar6-Kepulauan Seribu yang terletak di Utara Jakarta menjadi salah satu kawasan yang memiliki potensi besar untuk bisa dioptimalkan. Jika dimanfaatkan dengan baik, tentu akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya soal pariwisata.

Dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 Tahun 1992 tentang Penataan dan Pengelolaan Kepulauan Seribu Kotamadya Jakarta Utara yang dicabut, ini akan menjadikan pembangunan di daerah tersebut lebih fleksibel.

Dengan 110 pulau yang dihuni oleh lebih dari 28.000 jiwa, Kepulauan Seribu bukan hanya destinasi liburan biasa. Ini menjadi potensi besar apabila pariwisata di daerah tersebut dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah.

“Selain pariwisata, ada potensi carbon trade atau perdagangan karbon. Salah satu yang paling besar adalah dari blue carbon, melalui ekosistem pesisir dan laut, seperti mangrove. Ini harus diatur dengan baik dan benar, sehingga membawa kemaslahatan bagi Masyarakat di kawasan Kepulauan Seribu,” ujar Ketua DPD Golkar DKI Jakarta, Ahmed Zaki Iskandar, yang akrab dipanggil Bang Zaki, kepada wartawan, Senin (4/12/2023).

“Ada lebih dari 200 pulau yang masih perawan, setiap sudut menyimpan keunikan dan keindahan yang tak tergantikan. Ini jadi potensi, harus mulai dengan pembangunan infrastruktur, sekarang masih banyak kapal-kapal yang tidak memadai untuk bawa penumpang. Ini perlu difasilitasi,” ungkap Bang Zaki.

Mantan Bupati Tangerang dua periode (2013-2023) ini, kini digadang jadi Gubernur DKI dari Golkar ini, Bang Zaki juga pernah menjabat sebagai wakil Presiden PEMSEA (sebuah organisasi antarpemerintah di Asia Timur yang bertujuan untuk mendorong dan mempertahankan kondisi lautan, pantai, komunitas, dan ekonomi) memberikan contoh pengembangan kawasan di daerah pesisir di Kabupaten Tangerang.

Salah satunya di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, yang menjadi lokasi percontohan sekaligus ajang pertemuan Partnerships in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA).

Desa nelayan yang awalnya kumuh dan terisolir telah disulap menjadi kawasan pariwisata yang banyak dikunjungi masyarakat. Menuju hal itu, tentu banyak hal yang dilakukan, seperti bedah rumah, membangun sarana dan prasarana penunjang, pembangunan fasilitas sanitasi yang layak hingga pelatihan UMKM.

Potensi ini benar-benar dimanfaatkan, hingga sepanjang semester 1 2023, Desa Ketapang mencatatkan pendapatan ekonomi mencapai Rp 1,47 miliar.

**Baca Juga: [Dishub Lebak Pasang PJU di 90 Titik, 30 Titik Lainnya Diperbaiki](#)

Hal yang sama bisa diterapkan untuk Kepulauan Seribu, untuk mengembangkan potensi ekonomi, sosial dan kemasyarakatan di sana. Bahkan, Kepulauan Seribu ini bisa menjadi tambahan opsi peningkatan pendapatan asli daerah.

“Memang harus dimulai dari dasarnya dulu untuk menjadikan Kepulauan Seribu jadi destinasi wisata yang nyaman bagi pengunjung. Saya yakin banyak orang yang jatuh cinta sama pulau-pulau disana, tapi yang jadi hambatan itu fasilitas dasar yang masih kurang layak,” tuturnya.

Perdagangan karbon ini merupakan kegiatan jual beli kredit karbon, di mana pembeli adalah industri yang menghasilkan emisi karbon melebihi batas. Penjualnya adalah daerah yang memiliki lahan untuk menyerap karbon, contohnya Tangerang.

Bang Zaki mengatakan bahwa Tangerang memiliki potensi mangrove seluas 219 hektar dengan penyerapan karbon 950 ton/hektar, artinya karbon yang diserap sekitar 208.050 ton. Jika setiap ton dikenakan biaya USD 50, maka valuasinya adalah USD 10,4 juta atau Rp 161,2 miliar (kurs Rp 15.500).

“Dengan luas perairan sekitar 6.997,5 kilometer persegi, Kepulauan Seribu bisa menjual kredit karbon ke daratan Jakarta atau kawasan lain. Ini dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus pembangunan di Kepulauan Seribu,” terangnya.

Bang Zaki mendorong pelaksanaan penggarapan potensi itu dapat segera terealisasi. “Jangan hanya rencana-rencana saja yang digaungkan, Perpres 61/2011 dan 91/2021 sudah ada, kita harus mulai aksi untuk bisa menjadikan Kepulauan Seribu menjadi kawasan potensi ekonomi baru,” tandasnya. (Oke)

Forum Daerah Pesisir, Ketua DPRD Kabupaten Tangerang: Jangan Cuma Seremoni

written by Redaksi | 4 Desember 2023



Kabar6-Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail mendukung PEMSEA Network of Local Governments (PLNG) Forum 2022 yang digelar di Kabupaten Tangerang. PLNG ini didorong untuk menjaga konsistensi dalam pembangunan dan penataan lingkungan di wilayah.

“Ya, harapan kita Pemsea ini bukan sebatas hanya seremoni, kemudian karena kita jadi tuan rumah mempersiapkan segala sesuatu, lalu stagnan disitu saja. Harapannya PEMSEA ini berkelanjutan, karena pertama mengambil dari sikap bagaimana konsistensi dan konsekuensi dalam rangka penataan lingkungan, khususnya di pesisir,” ungkapnya, Jum’at (28/10/2022).

Menurutnya, sekarang ini kesadaran tentang lingkungan hidup mulai berkurang. Kesadaran masyarakat terkait penanganan sampah juga mulai menurun. Maka dengan adanya PNLG ini diharapkan semua bisa dijalankan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

“Jadi bukan hanya sebatas acara seremoni tapi Insya Allah di implementasikan. Nah spot yang sudah kita jadikan pilot proyek seperti di Desa Ketapang itu menjadi salah satu program unggulan Kabupaten Tangerang yaitu Gerbang Mapan,” katanya.

Ia mengatakan Desa Ketapang salah satu pilot project dalam rangka penanganan pesisir baik sisi permukiman, penanganan sampah, lingkungan hidup dan lain sebagainya. “Ini semua ada disitu, semua terintegrasi. Mudah-mudahan ini akan tumbuh lagi Gerbang Mapan lain di sepanjang pesisir pantai utara yang di miliki oleh kabupaten Tangerang,” jelasnya.

Ia mengaku dalam program Gerbang Mapan tersebut legislatif selalu mendukung Pemkab Tangerang. Selain itu, ia mendorong Pemkab Tangerang untuk dapat memperbanyak desa yang masuk dalam program Gerbang Mapan.

“Tapi Insya Allah dengan adanya Gerbang Mapan ini kita dorong kepada Pemda untuk lebih meningkatkan lagi terutama dalam pengelolaan pesisir, pengelolaan hasil tangkap, hasil budidayanya. Dan ini kemudian akan kita suport terus, karena disitu terintegrasi baik dri lingkungan hidup, penangan sampah termasuk pemberdayaan UMKM,” tandasnya.

**Baca juga:[Wali Kota Bontang Apresiasi Peran Bupati Zaki di PEMSEA dan PNLG Forum 2022](#)

Sementara, Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mengaku kedepannya ada 4 desa lagi akan kita bangun seperti desa Ketapang.

“Yang nantinya akan kita bangun secara bertahap seperti desa Ketapang. Dan ini nantinya akan berkembang terus di beberapa

desa di kawasan pesisir pantai Kabupaten Tangerang,” katanya.

“Jadi bukan lagi pembangunan yang hanya sekedar infrastruktur tapi juga secara keseluruhan ekonomi dan lingkungan hidup. Dimana masyarakat punya opsi sekarang pendapatan berikutnya menjadi destinasi wisata. Opsi tentunya akan banyak, apakah akan berdagang, jualan lainnya maupun juga perekenomian yang lain,” tandasnya. (Rez)

Wali Kota Bontang Apresiasi Peran Bupati Zaki di PEMSEA dan PNLG Forum 2022

written by Redaksi | 4 Desember 2023



Kabar6-Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar banjir pujian dan apresiasi dari para delegasi Forum Partnerships in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) Network of Local Governments (PNLG). Kali ini disampaikan Wali

Kota Bontang Basri Rase.

Basri mengucapkan terima kasih kepada Ahmed Zaki Iskandar atas diikutsertakan Kota Bontang sebagai bagian dari PNLG. “Sebuah kehormatan bagi saya kepada Pak Zaki selaku Vice President PNLG dan Bupati Tangerang,” kata Basri di Atria Hotel Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, Kamis (27/10/2022).

Menurutnya, ini kesempatan yang baik untuk meningkatkan pemahaman dalam pembangunan kawasan pesisir. Dia berharap daerahnya terus dapat berkontribusi untuk pembangunan kemaritiman.

“Ini merupakan kesempatan untuk berkontribusi terkait masalah laut dan pengelolaan pesisir sekaligus terkait masalah sinergi dan kolaborasi pemerintah, perusahaan, praktisi maupun stakeholder,” tutupnya.

****Baca juga:** [PEMSEA 2022 Ajang Pertukaran Informasi Kembangkan Daerah Pesisir](#)

PEMSEA Network of Local Government (PNLG) Forum 2022 diselenggarakan secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang pada 25-29 Oktober 2022. PEMSEA adalah organisasi kemitraan lintas pemerintahan dalam pengelolaan lingkungan hidup pesisir dan lautan di Asia Timur.

PEMSEA adalah singkatan dari Partnerships in Environmental Management for The Seas of East Asia. Forum jaringan pemerintah daerah (kabupaten/kota/provinsi) dari negara-negara anggota PEMSEA mengadakan pertemuan tahunan dengan nama PNLG Forum. Kini dalam PNLG tergabung 53 pemerintahan daerah (local government) dari 11 negara anggota dan 3 mitra di Asia Timur.
(Rez)